

Studi pembelajaran alquran dalam membentuk karakter religius santri di pondok pesantren wali barokah

Oleh:

Eriko viksiano s

Eni Fariyatul Fahyuni

Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

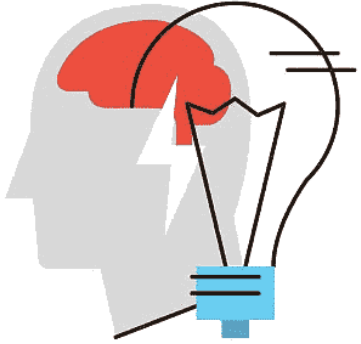
Agustus, 2024



Pendahuluan

Di era milenial saat ini, pembentukan karakter generasi muda menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Salah satu masalah yang mengkhawatirkan adalah kemerosotan akhlak di kalangan generasi muda, yang sebagian besar disebabkan oleh kurangnya pemahaman agama dan pendidikan karakter yang efektif[1]. Kondisi ini menjadikan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis semakin penting sebagai pedoman moral dan spiritual dalam Islam. Al-Qur'an, sebagai wahyu Allah, mengandung petunjuk hidup melalui perintah, larangan, dan kisah-kisah, sedangkan Hadis memberikan contoh konkret melalui sunnah Nabi Muhammad SAW. Keduanya menyediakan panduan komprehensif dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengembangan karakter dan moralitas yang baik.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



Bagaimana metode pembelajaran Al-Qur'an dapat mempermudah santri dalam memahami isi Al-Qur'an dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat berkontribusi secara positif di tengah masyarakat?

Metode



Objek Penelitian:
pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Wali Barokah.

Metode Pengolahan Data:

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan para pemangku kepentingan terkait, observasi langsung di lapangan, dan pendekatan naratif kepada peserta didik

Pendekatan Penelitian:

deskriptif kualitatif dengan pendekatan naratif

Sumber Data:

Sumber Primer: wawancara mendalam dengan para pemangku kepentingan terkait, observasi langsung di lapangan, dan pendekatan naratif kepada peserta didik.

Sumber Sekunder: beberapa artikel terdahulu yang relevan dengan topik penelitian

Tujuan Penelitian:

menganalisis pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Wali Barokah dalam membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan religius.

Hasil

Pondok Wali Barokah menggunakan kitab Al-Qur'an yang dirancang dengan ruang kosong di antara baris-barisnya, sehingga santri dapat menuliskan makna kata per kata dan penjelasan ayat secara rinci, termasuk Asbabun Nuzul. Untuk mempelajari hadis, digunakan kitab himpunan yang mencuplik hadis dari Kutubus Sittah, membuat pemahaman santri tentang ilmu dasar agama Islam lebih mudah dan efisien.

Metode pembelajaran di pondok ini menggunakan metode As-Sama', di mana guru membaca dan santri mendengarkan serta mencatat makna yang disampaikan. Setelah pengajian, guru biasanya menguji pemahaman satu atau dua santri. Metode ini memastikan pembelajaran interaktif, membuat santri aktif mencatat, memahami, dan menerima umpan balik langsung. Dengan cara ini, mereka lebih siap menghadapi ujian kompetensi di akhir masa pendidikan mereka

Hasil

Selain itu, Pondok Wali Barokah juga menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang khas, yaitu metode Manqul dan As-Sama'. Metode Manqul, yang berarti "transmisi" atau "penyampaian", melibatkan pemindahan pengetahuan dari guru ke santri dengan cara yang sangat terstruktur. Dalam metode ini, santri mendengarkan bacaan Al-Qur'an dari guru dan kemudian mengulanginya dengan bimbingan untuk memastikan pemahaman yang benar. Ini membantu santri dalam menghafal dan memahami teks-teks Al-Qur'an dengan cara yang lebih mendalam[22].

Metode As-Sama', di sisi lain, melibatkan pembacaan langsung oleh guru di hadapan santri. Santri mendengarkan dan mencatat makna serta penjelasan yang disampaikan selama sesi pembelajaran. Setelah itu, guru biasanya melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa santri memahami materi dengan baik[23]. Metode ini tidak hanya memperkuat pemahaman teks, tetapi juga memungkinkan santri untuk aktif dalam proses belajar melalui pencatatan dan diskusi langsung dengan guru.

Hasil

Salah satu hasil utama dari pembelajaran menggunakan metode As-Sama' adalah peningkatan rasa takzim atau hormat santri kepada orang tua. Proses belajar yang melibatkan mendengarkan dan mengulang bacaan Al-Qur'an serta penjelasan guru memfasilitasi internalisasi ajaran Islam tentang pentingnya menghormati orang tua. Santri sering kali diperkenalkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang menekankan kewajiban berbakti kepada orang tua, seperti dalam Surah Al-Isra ayat 23, yang menyebutkan tentang perlunya berbuat baik kepada kedua orang tua. Kesadaran akan makna ayat-ayat ini, bersama dengan pengulangan dan diskusi yang mendalam, mendorong santri untuk lebih menghargai dan menghormati orang tua mereka dalam kehidupan sehari-hari[27].

Metode As-Sama' juga berkontribusi pada penumbuhan kedisiplinan dalam ibadah di kalangan santri. Dengan rutin mengikuti sesi pembacaan Al-Qur'an dan penjelasan dari guru, santri belajar tentang tata cara ibadah yang benar dan pentingnya konsistensi dalam melaksanakannya. Pembelajaran yang terstruktur ini membantu santri untuk mengembangkan kebiasaan ibadah yang tertib dan teratur, seperti menjaga waktu shalat, membaca Al-Qur'an secara rutin, dan melaksanakan sunnah-sunnah nabi. Penerapan metode ini menciptakan pemahaman yang mendalam tentang tata cara ibadah dan mendorong santri untuk mempraktikannya dengan penuh kekhusyukan dan disiplin[28].

Pembahasan

Di era milenial saat ini, pembentukan karakter generasi muda menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Salah satu masalah yang mengkhawatirkan adalah kemerosotan akhlak di kalangan generasi muda, yang sebagian besar disebabkan oleh kurangnya pemahaman agama dan pendidikan karakter yang efektif[1]. Kondisi ini menjadikan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis semakin penting sebagai pedoman moral dan spiritual dalam Islam. Al-Qur'an, sebagai wahyu Allah, mengandung petunjuk hidup melalui perintah, larangan, dan kisah-kisah, sedangkan Hadis memberikan contoh konkret melalui sunnah Nabi Muhammad SAW. Keduanya menyediakan panduan komprehensif dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengembangan karakter dan moralitas yang baik

Temuan Penting Penelitian

- 1. Peningkatan Karakter Religius: Pembelajaran Al-Qur'an secara signifikan berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius santri, termasuk peningkatan kedisiplinan, kejujuran, dan rasa tanggung jawab.
- 2. Metode Pengajaran Efektif: Metode pengajaran yang melibatkan hafalan, tafsir, dan praktik langsung terbukti efektif dalam memperdalam pemahaman dan pengamalan ajaran Al-Qur'an.
- 3. Peran Lingkungan: Lingkungan pembelajaran yang mendukung, seperti dukungan dari pengasuh dan suasana yang kondusif, berperan penting dalam memperkuat dampak pembelajaran terhadap karakter santri.
- 4. Pengaruh Jangka Panjang: Pengalaman pembelajaran Al-Qur'an memberikan dampak positif jangka panjang terhadap sikap dan perilaku santri, yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari mereka.
- 5. Tantangan dan Solusi: Beberapa tantangan dalam pembelajaran Al-Qur'an, seperti kurangnya motivasi dan kesulitan dalam memahami teks, dapat diatasi melalui pendekatan yang lebih inovatif dan interaktif.

Manfaat Penelitian

- metode As-Sama' membantu santri dalam memahami dan melaksanakan kewajiban agama Islam dengan lebih baik. Dengan mendapatkan penjelasan langsung dari guru mengenai kewajiban-kewajiban agama, seperti zakat, puasa, dan haji, santri menjadi lebih sadar akan tanggung jawab mereka sebagai umat Islam. Proses belajar ini memperkuat pengetahuan santri tentang hukum-hukum Islam dan praktik-praktik keagamaan, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk melaksanakan kewajiban agama dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.
- Metode As-Sama' juga berperan dalam pengembangan akhlaq mulia di kalangan santri. Melalui pengulangan dan penjelasan tentang ajaran moral dan etika dalam Islam, santri diajarkan untuk mengembangkan karakter yang baik, seperti kesabaran, kejujuran, dan kemurahan hati. Interaksi langsung dengan guru selama pembelajaran memberikan contoh perilaku yang baik, dan santri diajak untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.
- Secara keseluruhan, metode As-Sama' tidak hanya meningkatkan pemahaman santri tentang ajaran Al-Qur'an tetapi juga berkontribusi signifikan dalam membentuk karakter religius mereka. Dengan penekanan pada praktik ibadah yang tertib, penghormatan kepada orang tua, pelaksanaan kewajiban agama, dan pengembangan akhlaq mulia, metode ini mendukung pembentukan santri yang tidak hanya berpengetahuan luas tetapi juga berakhlak baik dan siap untuk berkontribusi positif dalam masyarakat.

Referensi

- [1] M. D. Ridho, "Problems of Character Education Learning for Students of Madrasah Ibtidaiyah Blimbing , Paciran Sub-district , Lamongan Regency [Problematika Pembelajaran Karakter Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah 04 Blimbing Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan]," pp. 1–7.
- [2] A. Rozak, "Al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad Sebagai Sumber Pendidikan Islam," *Journal of Islamic Education*, vol. 2, no. 2, pp. 85–101, 2019.
- [3] J. Studi Alquran dan Tafsir, S. Studi Alquran Bagi Keilmuan Islam Dan, M. Fikri Abdun Nasir, M. Arif, and U. Sunan Kalijaga, "BASHA'IR," 2021. [Online]. Available: <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/bashair/article/view/545>
- [4] "61-Article Text-177-1-10-20220919".
- [5] "admin,+Journal+manager,+Dasmun+(85-94)+Vol+2015_2".
- [6] S. Alquran et al., "Syahrullah Iskandar," 2016.
- [7] Marlina, Mastuang, and D. Dewantara, "Kepraktisan bahan ajar dinamika partikel bermuatan ayat-ayat Al- Qur'an menggunakan model pengajaran langsung," *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains*, vol. 3, pp. 88–92, 2021.
- [8] Fauzi, A. (2020). "Penerapan Metode Pembelajaran Al-Quran dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di Sekolah Dasar."
- [9] Lestari, S. (2019). "Peran Pendidikan Al-Quran dalam Pengembangan Karakter Religius dan Kesiapan Profesional di Sekolah Menengah."
- [10] Hadi, M. (2021). "Efektivitas Pengajaran Al-Quran di Pesantren Modern dalam Memperkuat Karakter Religius Siswa."
- [11] Ahmad, F., & Ali, M. (2023). Effective Strategies in Islamic Education for Character Development. *Journal of Islamic Education Research*, 12(1), 89-103.

Referensi

- [12] Bandura, A. (2022). Social Learning Theory and Its Applications. *Educational Psychology Review*, 34(2), 215-229.
- [13] Khan, S., & Rahman, A. (2022). Innovative Approaches in Quranic Education. *Islamic Studies Journal*, 15(3), 55-72.
- [14] Kohlberg, L. (2021). Moral Development and Religion: New Perspectives. *Journal of Moral Education*, 49(4), 370-385.
- [15] Piaget, J. (2023). The Theory of Cognitive Development: Current Applications. *Cognitive Development Journal*, 45(2), 112-126.
- [16] Pratama, R., & Yulia, S. (2024). Qualitative Research Methods in Islamic Education. *Journal of Qualitative Research in Education*, 18(1), 34-49.
- [17] Smith, L., & Johnson, T. (2023). Analyzing Qualitative Data in Education: Techniques and Tools. *Educational Researcher*, 52(6), 678-690.
- [18] Vygotsky, L. S. (2022). Sociocultural Theory and Its Educational Implications. *Journal of Educational Theory*, 27(3), 148-162.
- [19] Zainuddin, N., Ahmad, K., & Aslam, S. (2023). The Role of Educational Methods in Shaping Religious Character. *International Journal of Islamic Studies*, 20(1), 92-107.
- [20] Nuryanti, A. (2021). "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Siswa yang Religius di Era Disrupsi."
- [21] Sulistiyo, U., & Yulianti, I. (2018). "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Al-Quran terhadap Pengembangan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar."
- [22] Rohman, A., & Suryadi, A. (2018). "Implementasi Pembelajaran Al-Quran Berbasis Karakter di Pesantren: Studi Kasus di Pesantren XYZ". *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 150-165.
- [23] Yusuf, M. (2021). "Pengaruh Metode Sorogan dan Manqul terhadap Pembentukan Karakter Santri di Pesantren". *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 22-35.
- [24] Mansur, M. (2018). "Efektivitas Metode As-Sama' dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren". *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 15(1), 45-60.
- [25] Kurniawan, A. (2019). "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam: Implementasi di Lembaga Pendidikan Islam". *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 101-115.
- [26] Nisa, S. (2017). "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum Pendidikan Karakter di Sekolah". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(3), 225-240.
- [27] Lestari, I. (2019). "Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren: Studi Kasus di Pesantren Modern". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(4), 342-359.
- [28] Zahra, N. (2020). "Peran Guru dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren: Perspektif Pendidikan Islam". *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 16(1), 89-104.

